



**BERITADAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2008 NOMOR 123**

---

**PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 123 TAHUN 2008**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR  
JAWA TENGAH NOMOR 6 TAHUN 2008 TENTANG  
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)  
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN ANGGARAN 2008**

**GUBERNUR JAWA TENGAH,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani, telah ditetapkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2008;

- b. bahwa dengan adanya perubahan keadaan terutama dengan adanya penambahan alokasi pupuk oleh Pemerintah, maka Peraturan Gubernur tersebut sudah tidak sesuai, oleh karena itu perlu disesuaikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Departemen Pertanian Nomor 09/Kpts/HK.310/C/09/2008 tanggal 9 September 2008 tentang Realokasi Antar Provinsi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2008;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pemberntukan Provinsi Jawa Tengah;
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  - 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
- 6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekosentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- 8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran

Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 6 Seri D Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 12);

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/12/2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-ag/Per/6/ 2008 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
11. Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Departemen Pertanian Nomor 09/Kpts/HK.310/C/09/2008 tanggal 9 September 2008 tentang Realokasi Antar Provinsi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2008;
12. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2008 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 6);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 6 TAHUN 2008 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK

**BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN  
ANGGARAN 2008.**

**Pasal I**

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2008 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 6) diubah menjadi sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 4 ayat (2) diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 4**

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2007.
  - (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kabupaten/Kota, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V Peraturan Gubernur ini.
  - (4) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas setempat.
2. Ketentuan Pasal 15 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

## Pasal 15

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Gubernur ini sepanjang mengenai teknis penggunaan pupuk dan alokasi sebaran pupuk perjenis, perbulan per Kabupaten/Kota ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan peruntukannya.

3. Ketentuan Pasal 16 dicabut.

## Pasal II

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2008.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 8 Oktober 2008  
**GUBERNUR JAWA TENGAH**  
ttd  
**BIBIT WALUYO**

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 8 Oktober 2008

**SEKRETARIS DAERAH PROVINSI**

**JAWA TENGAH**

ttd

**HADI PRABOWO**

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008  
NOMOR 123

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 123 TAHUN 2008  
TANGGAL 8 OKTOBER 2008

## ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI DI JAWA TENGAH TAHUN 2008

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Per. Gub No. 6 Th. 2008 (Ton)	Relokasi I (Ton)	Penambahan (Pengurangan) (Ton)	Jumlah (Ton)
1	Brebes	7,230	7,112	(222)	6,890
2	Tegal	5,280	5,466	124	5,590
3	Kota Tegal	75	127	(37)	90
4	Pemalang	3,465	3,566	387	3,953
5	Pekalongan	4,005	3,637	760	4,397
6	Kota Pekalongan	44	106	(41)	65
7	Batang	2,464	2,361	77	2,438
8	Kendal	5,960	5,517	263	5,780
9	Semarang	913	1,027	68	1,095
10	Kota Semarang	5	140	(35)	105
11	Kota Salatiga	292	282	(57)	225
12	Demak	4,391	4,183	37	4,220
13	Grobogan	4,271	4,851	17	4,868
14	Kudus	5,077	5,396	19	5,405
15	Pati	11,816	10,717	(1,454)	9,263
16	Jepara	4,530	4,790	640	5,430
17	Rembang	2,513	3,427	583	4,010
18	Blora	2,340	2,452	41	2,493
19	Sragen	11,046	11,088	(711)	10,377
20	Karanganyar	6,444	6,318	(454)	5,864
21	Wonogiri	3,079	3,322	79	3,401
22	Sukoharjo	3,269	3,662	138	3,800
23	Klaten	5,199	5,316	606	5,922
24	Boyolali	3,526	3,886	(286)	3,600
25	Kota Surakarta	37	73	(33)	40
26	Kota Magelang	4	73	(63)	10
27	Magelang	3,054	3,001	216	3,217
28	Temanggung	8,175	4,940	(165)	4,775
29	Wonosobo	1,551	2,183	(108)	2,075
30	Purworejo	2,513	2,589	277	2,866
31	Kebumen	1,869	2,163	(28)	2,135
32	Banyumas	1,466	1,996	(61)	1,935
33	Banjarnegara	2,298	2,356	(16)	2,340
34	Purbalingga	2,427	2,517	8	2,525
35	Cilacap	1,522	1,620	180	1,800
JUMLAH		122,250	122,250	749	122,999

**GUBERNUR JAWA TENGAH**  
ttd  
**BIBIT WALUYO**

LAMPIRAN II  
 KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
 NOMOR 123 TAHUN 2008  
 TANGGAL 8 OKTOBER 2008

**REALOKASI PUPUK NPK PHONSKA BERSUBSIDI DI  
 JAWA TENGAH TAHUN 2008**

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Per. Gub No.6 Th. 2008 (Ton)	Alokasi Setelah Realokasi (Ton)	Penambahan (Pengurangan) (Ton)	Jumlah (Ton)
1	Brebes	7,172	5,931	259	6,190
2	Tegal	3,970	4,251	709	4,960
3	Kota Tegal	34	84	(49)	35
4	Pemalang	3,966	4,132	461	4,593
5	Pekalongan	2,612	2,784	467	3,251
6	Kota Pekalongan	272	322	(197)	125
7	Batang	1,740	2,044	489	2,533
8	Kendal	2,268	4,184	921	5,105
9	Semarang	1,131	1,077	243	1,320
10	Kota Semarang	-	190	-	190
11	Kota Salatiga	150	209	21	230
12	Demak	5,073	5,226	190	5,416
13	Grobogan	15,265	11,229	923	12,152
14	Kudus	4,922	5,439	176	5,615
15	Pati	8,511	9,080	1,089	10,169
16	Jepara	6,057	5,970	650	6,620
17	Rembang	2,852	3,898	757	4,655
18	Blora	7,287	5,464	344	5,808
19	Sragen	10,555	10,481	587	11,078
20	Karanganyar	5,073	5,577	767	6,344
21	Wonogiri	4,430	4,579	309	4,888
22	Sukoharjo	4,653	4,670	455	5,125
23	Klaten	3,411	4,583	682	5,265
24	Boyolali	2,607	3,112	628	3,740
25	Kota Surakarta	48	74	(34)	40
26	Kota Magelang	-	55	-	55
27	Magelang	2,851	3,055	166	3,221
28	Temanggung	2,602	2,739	96	2,835
29	Wonosobo	2,090	2,504	166	2,670
30	Purworejo	6,051	4,747	329	5,076
31	Kebumen	4,143	3,869	(147)	3,722
32	Banyumas	1,671	3,062	675	3,737
33	Banjarnegara	5,731	4,068	367	4,435
34	Purbalingga	2,067	2,386	282	2,668
35	Cilacap	3,735	3,825	209	4,134
	<b>JUMLAH</b>	<b>135,000</b>	<b>135,000</b>	<b>13,000</b>	<b>148,000</b>

**GUBERNUR JAWA TENGAH**  
 ttd  
**BIBIT WALUYO**

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI DI JAWA TENGAH  
 TAHUN 2008**

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Per. Gub No. 6 Th. 2008 (Ton)	Penambahan (Pengurangan) (Ton)	Jumlah (Ton)
1	Brebes	40,926	2,500	43,426
2	Tegal	29,923	2,000	31,923
3	Kota Tegal	488	-	488
4	Pemalang	19,018	1,000	20,018
5	Pekalongan	18,699	800	19,499
6	Kota Pekalongan	372	100	472
7	Batang	14,021	1,500	15,521
8	Kendal	24,010	1,500	25,510
9	Semarang	15,349	1,000	16,349
10	Kota Semarang	2,367	-	2,367
11	Kota Salatiga	539	150	689
12	Demak	30,947	250	31,197
13	Grobogan	75,796	200	75,996
14	Kudus	13,298	250	13,548
15	Pati	40,321	-	40,321
16	Jepara	19,240	300	19,540
17	Rembang	15,165	-	15,165
18	Blora	38,771	1,700	40,471
19	Sragen	40,319	-	40,319
20	Karanganyar	27,847	-	27,847
21	Wonogiri	40,520	1,250	41,770
22	Sukoharjo	19,522	900	20,422
23	Klaten	27,228	160	27,388
24	Boyolali	25,201	250	25,451
25	Kota Surakarta	81	-	81
26	Kota Magelang	114	-	114
27	Magelang	22,984	300	23,284
28	Temanggung	34,240	-	34,240
29	Wonosobo	21,689	250	21,939
30	Purworejo	21,165	1,300	22,465
31	Kebumen	24,473	1,300	25,773
32	Banyumas	23,539	1,800	25,339
33	Banjarnegara	20,061	500	20,561
34	Purbalingga	17,993	700	18,693
35	Cilacap	29,821	600	30,421
	<b>JUMLAH</b>	<b>796,047</b>	<b>22,560</b>	<b>818,607</b>

**GUBERNUR JAWA TENGAH**

**ttd**

**BIBIT WALUYO**

**REALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI DI  
 JAWA TENGAH TAHUN 2008**

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Per. Gub No. 6 Th. 2008 (Ton)	Penambahan (Pengurangan) (Ton)	Alokasi (Ton)
1	Brebes	7,965	(1,000)	6,965
2	Tegal	5,237	46	5,283
3	Kota Tegal	139	79	218
4	Pemalang	4,932	73	5,005
5	Pekalongan	2,141	399	2,540
6	Kota Pekalongan	82	85	167
7	Batang	1,670	285	1,955
8	Kendal	4,399	89	4,488
9	Semarang	1,862	105	1,967
10	Kota Semarang	793	301	1,094
11	Kota Salatiga	79	240	319
12	Demak	6,169	(435)	5,734
13	Grobogan	12,426	(1,460)	10,966
14	Kudus	1,980	673	2,653
15	Pati	7,486	(1,645)	5,841
16	Jepara	5,124	(55)	5,069
17	Rembang	2,640	114	2,754
18	Blora	5,193	(244)	4,949
19	Sragen	7,157	(170)	6,987
20	Karanganyar	4,345	524	4,869
21	Wonogiri	6,770	(721)	6,049
22	Sukoharjo	3,700	404	4,104
23	Klaten	3,847	432	4,279
24	Boyolali	2,513	595	3,108
25	Kota Surakarta	54	18	72
26	Kota Magelang	20	120	140
27	Magelang	4,290	(1,056)	3,234
28	Temanggung	4,525	(824)	3,701
29	Wonosobo	3,496	388	3,884
30	Purworejo	3,459	505	3,964
31	Kebumen	3,190	446	3,636
32	Banyumas	3,563	396	3,959
33	Banjarnegara	3,596	47	3,643
34	Purbalingga	2,610	538	3,146
35	Cilacap	4,548	710	5,258
	<b>JUMLAH</b>	<b>132,000</b>	<b>-</b>	<b>132,000</b>

**GUBERNUR JAWA TENGAH**

**ttd**

**BIBIT WALUYO**

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI DI JAWA TENGAH  
 TAHUN 2008**

No	Kabupaten/Kota	Alokasi Per Gub No. 6 Th. 2008 (Ton)	Penambahan (Pengurangan) (Ton)	Alokasi (Ton)
1	Brebes	1,906	(155)	1,751
2	Tegal	1,921	(179)	1,742
3	Kota Tegal	-	40	40
4	Pemalang	1,883	(47)	1,836
5	Pekalongan	1,923	(288)	1,635
6	Kota Pekalongan	-	220	220
7	Batang	1,896	(176)	1,720
8	Kendal	1,900	232	2,132
9	Semarang	1,896	(327)	1,569
10	Kota Semarang	-	220	220
11	Kota Salatiga	-	220	220
12	Demak	1,896	365	2,261
13	Grobogan	1,900	968	2,868
14	Kudus	1,896	(142)	1,754
15	Pati	1,896	92	1,988
16	Jepara	1,886	132	2,018
17	Rembang	1,829	(91)	1,738
18	Blora	1,900	(4)	1,896
19	Sragen	1,896	222	2,118
20	Karanganyar	1,896	(57)	1,839
21	Wonogiri	1,896	(306)	1,590
22	Sukoharjo	1,896	(201)	1,695
23	Klaten	1,862	106	1,968
24	Boyolali	1,896	9	1,905
25	Kota Surakarta	-	220	220
26	Kota Magelang	-	220	220
27	Magelang	1,941	22	1,963
28	Temanggung	1,896	(141)	1,755
29	Wonosobo	1,896	(216)	1,680
30	Punworejo	1,896	(92)	1,804
31	Kebumen	1,916	(7)	1,909
32	Banyumas	1,897	(169)	1,728
33	Banjarnegara	1,896	(244)	1,652
34	Purbalingga	1,896	(308)	1,588
35	Cilacap	1,896	(138)	1,758
	JUMLAH	55,000	-	55,000

**GUBERNUR JAWA TENGAH**

ttt

**BIBIT WALUYO**